

**TREN PARTISIPASI PEMILU MELALUI INSTAGRAM :
STRATEGI KPU KOTA PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PADA
PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
MELALUI KONTEN INSTAGRAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**SASKHIA NABILA CHEWANNA LILA
NIM.07011382025239**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**TREN PARTISIPASI PEMILU MELALUI INSTAGRAM :
STRATEGI KPU KOTA PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PADA
PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
MELALUI KONTEN INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SASKHIA NABILA CHEWANNA LILA


NIM. 07011382025239

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 08 Mei 2024

Pembimbing

Annada Nasyaya, S.IP, M.Si

NIP. 198809062019032016



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram : Strategi KPU Kota Palembang
Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil
Presiden Melalui Konten Instagram**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 08 Mei 2024
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

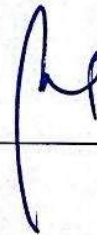
Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
Ketua



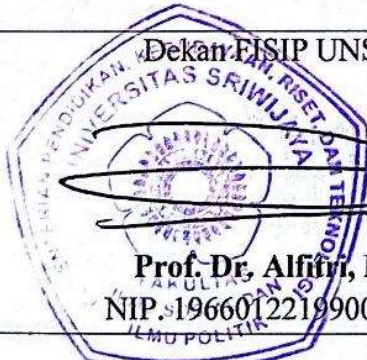

Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
Anggota



Junaidi, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNSRI,</p>  <p>Prof. Dr. Alfivi, M.Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
--	---

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saskhia Nabila Chewanna Lila

NIM :07011382025239

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram : Strategi KPU Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, Mei 2024



Saskhia Nabila Chewanna Lila

NIM.070113820252

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Pintar Melainkan Milik Mereka yang Senantiasa Berusaha”

- B.J Habibie

Atas izin Allah SWT Yang Maha Kuasa, saya persembahkan skripsi ini kepada :

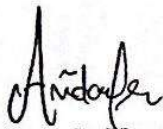
1. Orang tua tercinta, Kurniawan dan Suzanna
2. Kedua adik saya Aisyah Nadia dan Riska Dafinah
3. Teman seperjuanganku
4. Dosen dan Pegawai Fisip Unsri
5. Kampus dan almamater yang saya cintai yaitu Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram : Strategi KPU Kota Palembang dalam meningkatkan partisipasi Politik pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram. Latar Belakang penelitian ini ialah karena pada tahun 2014-2019 pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden terjadi peningkatan partisipasi masyarakat. Alasan terjadi peningkatan masyarakat apakah terpengaruh oleh sosial media Instagram atau tidak. Teori dalam penelitian ini ialah teori strategi organisasi oleh Mintzberg yang terdiri atas 4 dimensi yaitu Polanya, Kebijakan, Perencanaan, dan Persfektif. Jenis Penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan metode pendekatan penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa instagram hanya merupakan salah satu strategi yang digunakan. Masih banyak strategi lain yang menyebabkan peningkatan partisipasi masyarakat seperti sosialisasi kesekolah-sekolah dan universitas, melakukan kirab pemilu untuk mesosialisasikan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, dan masih banyak lagi. Dilhat dari hasil penelitian yang didapat, disarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang untuk meningkatkan konten-konten yang diposting pada platform Instagram sehingga lebih menarik perhatian pengikut dan penglihat sehingga bisa menjadi salah satu strategi yang efektif dan efisien dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Komisi Pemilihan Umum, Partisipasi, Instagram.

Pembimbing



Annada Nasyaya, S.IP.,M.Si
NIP. 198809062019032016

Palembang, 08 Mei 2024
Ketua Jurusan Administrasi Publik



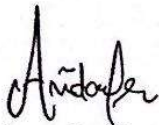
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research discusses Trends in Election Participation via Instagram: Palembang City KPU's strategy in increasing political participation in the Presidential and Vice Presidential Elections through Instagram Content. The background to this research is that in the 2014-2019 elections for President and Vice President, there was an increase in public participation. The reason there is an increase in society is whether it is influenced by social media Instagram or not. The theory in this research is Mintzberg's theory of organizational strategy which consists of 4 dimensions, namely Pattern, Policy, Planning, and Perspective. The type of research used is descriptive with a qualitative research approach method. Based on the results of research conducted, Instagram is only one of the strategies used. Many other strategies lead to increased community participation, such as outreach to schools and universities, holding election parades to socialize the election of the President and Vice President, and many more. Judging from the research results obtained, it is recommended that the General Election Commission (KPU) of Palembang City improve the content posted on the Instagram platform so that it attracts more attention from followers and viewers so that it can be an effective and efficient strategy and can increase public participation.

Keywords: Strategy, General Election Commission, Participation, Instagram.

Pembimbing



Annada Nasyaya, S.IP.,M.Si
NIP. 198809062019032016

Palembang, 08 Mei 2024

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram: Strategi KPU Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Nabi agung Muhammad SAW.

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan masukan dan kritik berupa ilmu, motivasi, bimbingan, serta pengalaman kerja secara langsung dari pembimbing dan pihak lain nya yang sangat membantu terhadap penyelesaian proposal penelitian ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun proposal penelitian skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Kedua orangtua saya, Ayah Kurniawan, S.Pd dan Ibu Suzanna yang selalu memberikan doa dan serta dukungan, dan memberikan motivasi ketika saya merasa putus asa dalam penulisan skripsi ini, dan yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan penulisan ini tepat waktu sebagai bentuk kecil upaya saya untuk membahagiakan mereka.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA Selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
9. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., M.AP selaku Pembimbing Akademik
10. Ibu Annada Nasyaya, S.IP., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini selesai dengan baik
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Komisioner, Kepala Subbagian, dan Staff Instansi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang.
6. Salah satu penduduk Kenten Laut yang sudah membantu saya selama menyelesaikan penelitian dan menjadi suppoter saya ketika saya merasa malas dalam mengerjakan penulisan ini.

6. Teman-Teman Seperjuangan saya Fina Azzahra Nureliza, Akhlakless, dan yang lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

7. Serta seluruh pihak yang telah membantu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga proposal penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca. Dalam pembuatan proposal ini penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dalam penulisan proposal penelitian yang lebih baik lagi.

Palembang, Mei 2024

Saskhia Nabila Chewanna Lila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	II
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAK	VI
<i>ABSTRACT</i>	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR SINGKATAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1 Landasan Teori	11
A. Peran Sosial Media Pada Pemilu.....	11
1. Dampak Media Sosial Dalam Pemilu	11
2. Studi Terkait Partisipasi Pemilih Melalui Platform Media Sosial.....	13
B. Instagram Sebagai Alat Kampanye Pemilu	14
1. Fitur Instagram Yang Mendukung Kampanye Politik	14
2. Kasus Sukses Partisipasi Pemilih Didaerah Lain.....	16
2.2 Teori Strategi Yang Digunakan	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	19
2.4 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Definisi Konsep.....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	29

3.5 Informan Penelitian.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.8 Jadwal Penelitian.....	33
3.9 Sistematika Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Instansi	35
4.1.1 Sejarah Instansi	36
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 Visi dan Misi Instansi.....	47
4.1.4 Profil Instagram KPU Kota Palembang	49
4.2 Deskripsi Responden / Informan Penelitian.....	50
4.3 Hasil Penelitian	51
4.3.1 Polanya.....	53
1. Analisis Statistik Pemilih	54
2. Analisis Konten Instagram KPU Kota Palembang	58
4.3.2 Kebijakan	63
1. Kebijakan dalam menggunakan instagram	64
2. Kebijakan dalam meningkatkan partisipasi pemilih	70
4.3.3 Perencanaan	76
1. Perencanaan dalam meningkatkan Konten Instagram	77
2. Perencanaan meningkatkan partisipasi pemilih melalui Instagram	82
4.3.4 Perspektif.....	86
1. Efisiensi Konten Instagram dalam meningkatkan partisipasi	87
2. Tantangan yang dihadapi KPU dalam Implementasi strategi	92
4.4 Diskusi	97
BAB V PENUTUP.....	
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pemungutan Suara dan Parmas dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 Tingkat Kota Palembang	5
Tabel 1.2 Data Pemungutan Suara dan Parmas dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Tingkat Kota Palembang	6
Tabel 1.3 Rentang Usia Pengikut Instagram KPU Kota Palembang	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Daftar Nama Informan Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Rekap Hasil Analisis Data dan Pembahasan Aspek	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Reels Instagram</i>	15
Gambar 2.2 <i>Stories Instagram</i>	15
Gambar 2.3 <i>Feeds Instagram</i>	16
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Tampak Depan KPU Kota Palembang.....	35
Gambar 4.2 Struktur Komisioner KPU Kota Palembang.....	40
Gambar 4.3 Struktur Sekretariat KPU Kota Palembang	41
Gambar 4.4 Profil Instagram KPU Kota Palembang.....	49
Gambar 4.5 Apel Pagi dan Rapat	53
Gambar 4.6 Sosialisasi ke sekolah dan tepat ramai.....	54
Gambar 4.7 Bimtek Perhitungan suara dan edukasi pemilih.....	58
Gambar 4.8 Kebijakan Sosialisasi	64
Gambar 4.9 Edukasi Pemilih	65
Gambar 4.10 Perencanaan Peningkatan Partisipasi Pemilih	76
Gambar 4.11 Segi Perspektif.....	86

DAFTAR SINGKATAN

KPU	: Komisi Pemilihan Umum
AD/ART	: Anggaran Dana/Anggaran Rumah Tangga
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
PPK	: Panitia Pemilihan Kecamatan
PPS	: Panitia Pemungutan Suara
KPPS	: Kelompok Panitia Pemungutan Suara
PPLN	: Panitia Pemilihan Luar Negeri
KPPSLN	: Kelompok Panitia Pemungutan Suara Luar Negeri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menerapkan demokrasi ke dalam kehidupan manusia, ada tiga tahap: masyarakat, bangsa, dan negara. Pada dasarnya, sistem demokrasi sendiri berfokus pada menjalankan kehidupan bernegara. Sebelum reformasi, demokrasi hanya digunakan sebagai slogan di atas kertas. Karena demokrasi hanya digembargemborkan, kesewenang-wenangan pemerintah memaksa rakyat. Keadaan sekarang sudah berubah. Akibat kurangnya demokrasi, masyarakat Indonesia mengalami tekanan yang signifikan sebelum reformasi. Pemerintahan negara beroperasi dengan otoritas. Kebebasan dan hak asasi manusia tidak banyak dihargai dan dilindungi. Sementara masyarakat seharusnya diamati dan diperbaiki, pemerintahan otoriter bahkan bebas melakukan banyak hal di luar kendalinya. Akibat kurangnya demokrasi, masyarakat Indonesia mengalami tekanan yang signifikan sebelum reformasi. Pemerintahan negara beroperasi dengan otoritas. Kebebasan dan hak asasi manusia tidak banyak dihargai dan dilindungi. Sementara masyarakat seharusnya diamati dan diperbaiki, selain itu, pemerintahan otoriter memiliki kebebasan yang luas dan dapat melakukan banyak hal di luar batas kewenangan mereka. (Rachman, 2018).

Media sosial adalah platform atau wadah di mana orang dapat berkomunikasi antara satu sama lain dan dalam dua dimensi. Sosial Media biasanya dimaksudkan untuk membuat profil atau gambar diri seseorang, dan bisnis dapat menggunakannya

untuk pemasaran dengan mengunggah foto ke akun Instagram mereka, sehingga pelanggan yang mengikut dapat melihatnya. Dewasa ini, media sosial sangat populer dan hampir semua orang menggunakannya untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Namun, perusahaan sekarang juga menggunakannya untuk pemasaran. Pemilihan umum, yang merupakan bagian dari demokrasi, berfungsi sebagai jalan menuju kemandirian Indonesia, dengan pemimpin yang dipilih dengan ketat dan diharapkan dikoordinasi dengan ketua negeri maupun ketua kawasan untuk tentunya kompeten. Pemilu dari perspektif epistemologi, yang berarti melakukan regenerasi kepemimpinan secara terbuka (Mulyono & Fatoni, 2019).

Partisipasi politik sangat penting dalam dinamika politik masyarakat. Semua kebutuhan umum masyarakat dapat dipenuhi melalui partisipasi politik dari setiap individu dan kelompok masyarakat. Dianggap penting untuk mewujudkan kepentingan umum adalah keterlibatan seseorang, baik secara individu maupun secara kelompok. Posisi dan tindakan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan politik saat ini adalah di mana yang paling menonjol dalam hal ini. Sebenarnya, konsep partisipasi politik sangat populer dalam ilmu politik. Namun, banyak penggunaan yang berbeda, menghasilkan konsep yang berbeda. Namun, mayoritas akademisi ilmu politik setuju bahwa partisipasi politik mengacu pada keterlibatan rakyat banyak atau masyarakat umum dalam kegiatan politik. Kebijakan pemerintah dipengaruhi oleh kegiatan politik ini. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Partisipasi politik adalah komponen yang menentukan kualitas demokrasi sebuah negara. Logikanya adalah bahwa semakin banyak partisipasi politik warganya, negara yang lebih demokratis. Partisipasi warga adalah salah satu cara

partisipasi politik yang paling penting adalah pemilihan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pemilu adalah alat yang digunakan untuk mengubah kedaulatan menjadi kewenangan. Partisipasi politik warga dalam pemilu, khususnya dalam memberikan suara mereka, sangat penting untuk demokrasi karena warga memiliki hak untuk memilih perwakilan mereka atau orang yang akan duduk pada bangku legislatif atau eksekutif, yang memiliki kewenangan akan pengembangan kebijakan publik yang akan mempengaruhi semua orang. (Warganegara et al., 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, pemakaian sosial media pada kampanye politik telah meningkat. terutama seiring dengan dekatnya Pemilu 2024. Diharapkan bahwa Pemilu 2024 akan menampilkan persaingan politik yang sengit di mana partai politik dan kandidat akan berusaha mendapatkan dukungan pemilih. Kampanye politik yang memanfaatkan media sosial dapat memiliki potensi yang sangat besar untuk mengatasi masalah ini. Media sosial memungkinkan konten kampanye yang inovatif dan menarik, berinteraksi secara langsung dengan pemilih, dan mencapai khalayak yang luas, (Fahruji, 2023).

Di era internet, media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan politik. Sebagai contoh, pemilihan presiden AS 2008 menunjukkan bahwa pemakaian jejaring sosial bisa menjadi suatu alat yang penting dalam berkampanye politik. Sebaliknya, dua demonstrasi besar di seluruh dunia telah terjadi dalam tiga tahun terakhir, menunjukkan bahwa para aktivis politik juga dapat menggunakan media sosial sebagai alat yang kuat. Dua peristiwa yang terjadi di universal ini menyatakan bahwa media sosial penting dalam meningkatkan kesadaran dalam berpolitik dan pengelolaan demonstrasi dalam berpolitik, (Munzir, 2019).

Salah satu contoh di Indonesia Dalam kampanye mereka untuk Pencalonan jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur wilayah DKI Jakarta pada pemilihan tahun 2017, yaitu pada Basuki Cahaya Purnama atau dengan nama tenar yaitu Ahok dengan pasangan Djarot Saiful Hidayat, juga aktif menggunakan media sosial. Ahok menggunakan akun Instagram resminya, @basukibtp, sebagai bagian dari kampanyenya. Selain itu, Ahok secara teratur mengunggah konten yang berkaitan dengan agenda kerja dan agenda masa kampanye melalui akun Instagramnya, yang disebut @ahokdjarot, bersama dengan calon wakilnya, Djarot. Dalam kampanye mereka, Ahok dan Djarot mendirikan acara yang disebut "blusukan online" dengan slogan "Kepoin Pelayan Jakarta", di mana mereka mendengarkan dan menjawab keluhan warga Jakarta selama 45 menit setiap segmen. Ahok telah melakukan acara serupa sebelumnya, "Ahok Show", yang disiarkan melalui akun Instagram pribadinya @basukibtp, dengan konsep yang sama.(Pasangan et al., 2021)

Tabel 1.1

**Data Pemungutan Suara dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan
Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 Tingkat Kota Palembang**

Kecamatan	DATA PEMILIH (DPT)			PENGUNAAN HAK PILH (DPT + DPTb+DPKTb)			TINGKAT PARMAS (%)			PASANGAN NO URUT 1 H.Prabowo Subianto & Ir.H.M.Hatta Rajasa	PASANGAN NO URUT 2 Ir.H.Joko Widodo & Drs.H.M.Jusuf Kalla
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH		
ILIR BARAT II	25.244	25541	50.785	16.741	18.126	34.867	66,32	70,97	68,66	18.285	16.244
SEBERANG ULU I	60.877	61.560	122.437	40.153	43.783	83.936	65,96	71,12	68,55	43.087	40.138
SEBERANG ULU II	35.511	35.772	71.283	23.143	25.358	48.501	65,17	70,89	68,04	25.990	22.029
ILIR BARAT I	51.283	51.275	102.558	33.344	35.231	68.575	65,02	68,71	66,86	37.846	30.192
ILIR TIMUR I	27.634	29.725	57.359	18.528	20.700	39.228	67,05	69,64	68,39	14.921	23.998
ILIR TIMUR II	62.306	64.061	126.367	40.748	45.465	86.213	65,4	70,97	68,22	44.260	41.162
SUKARAMI	52.852	54.015	106.867	36.002	38.914	74.916	68,12	72,04	70,1	37.593	36.794
SAKO	32.251	32.687	64.938	22.415	24.307	46.722	69,5	74,36	71,95	25.197	21.122
KEMUNING	30.671	31.465	62.136	20.609	22.566	43.175	67,19	71,72	69,48	22.231	20.596
KALIDONI	41.579	41.605	83.184	27.183	29.295	56.478	65,38	70,41	67,9	30.753	25.237
BUKIT KECIL	16.470	17.534	34.004	10.154	11.413	21.567	61,65	65,09	63,42	11.929	9.431
GANDUS	22.097	22.004	44.101	15.026	16.046	31.072	68	72,92	70,46	17.009	13.804
KERTAPATI	31.260	31.567	62.827	21.451	22.904	44.355	68,62	72,56	70,6	23.192	20.737
PLAJU	31.675	32.277	63.952	21.984	24.697	46.681	69,4	76,52	72,99	24.482	21.746
ALANG- ALANG LEBAR	31.104	31.905	63.009	20.770	22.628	43.398	66,78	70,92	68,88	23.603	19.458
SEMATANG BORANG	14.647	13.560	28.207	9.992	9.773	19.765	68,22	72,07	70,07	10.095	9.480
Jumlah	567.461	576.553	1.144.014	378.243	411.206	789.449	1.068	1.141	69,01%	410.473	372.168

(sumber : KPU Kota Palembang dikelola oleh penulis)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, data Pemungutan Suara serta kesertaan khilayak pada Penentuan Kepala dan Wakil Negara pada 2014 Tingkat Daerah Palembang, partisipasi politik pada daerah Palembang saat masa 2014 mencapai 69,01%.

Tabel 1.2

Data Pemungutan Suara dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Tingkat Kota Palembang

Kecamatan	DATA PEMILIH (DPT)			PENGUNAAN HAK PILH (DPT + DPTb+DPKTb)			TINGKAT PARMAS (%)			PASANGAN NO URUT 1	PASANGAN NO URUT 2
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	Ir.H.Joko Widodo & Prof.Dr.(H.C)KH.MA'RUF AMIN	H.Prabowo Subianto & H.SANDIAGA SALAHUDDIN UNO
Ilir Barat II	23,449	23,693	47,142	19,335	20,610	39,945	82.46%	86.99%	84.73%	14,296	24,857
Ilir Barat 1	48,511	49,741	98,252	38,859	42,021	80,880	80.10%	84.48%	82.32%	27,850	52,017
Bukit Kecil	16,525	17,891	34,416	11,418	12,544	23,962	69.10%	70.11%	69.62%	8,287	15,128
Gandus	23,291	22,499	45,790	20,340	19,128	39,468	87.33%	85.02%	86.19%	13,462	25,284
Sukarami	54,659	56,855	111,514	45,354	48,809	94,163	82.98%	85.85%	84.44%	37,319	55,222
Kemuning	28,640	29,738	58,378	22,912	24,678	47,590	80.00%	82.98%	81.52%	18,434	28,508
Alang- Alang Lebar	29,496	30,697	60,193	25,843	28,282	54,125	87.62%	92.13%	89.92%	19,211	34,183
Ilir Timur 1	25,739	27,878	53,617	19,221	21,369	40,590	74.68%	76.65%	75.70%	22,036	18,045
Ilir Timur II	31,246	32,559	63,805	21,285	23,001	44,286	68.12%	70.64%	69.41%	15,596	27,983
Ilir Timur III	27,322	27,946	55,268	21,275	22,833	44,108	77.87%	81.70%	79.81%	17,692	25,696
Sako	32,377	33,188	65,565	27,231	29,509	56,740	84.11%	88.91%	86.54%	21,559	34,531
Kalidoni	39,810	40,366	80,176	32,687	34,773	67,460	82.11%	86.14%	84.14%	24,070	42,085
Sematang Borang	17,800	17,492	35,292	13,772	14,077	27,849	77.37%	80.48%	78.91%	10,938	16,473
Seberang Ulu II	33,274	32,986	66,260	28,022	28,795	56,817	84.22%	87.29%	85.75%	20,061	35,704
Plaju	33,329	33,767	67,096	26,640	28,305	54,945	79.93%	83.82%	81.89%	21,028	32,912
Seberang Ulu 1	31,160	30,568	61,728	24,733	26,059	50,792	79.37%	85.25%	82.28%	18,538	31,203
Kertapati	31,455	31,249	62,704	26,051	26,830	52,881	82.82%	85.86%	84.33%	21,137	30,468
Jakabaring	29,178	29,713	58,891	23,733	25,211	48,944	81.34%	84.85%	83.11%	19,025	29,123
Jumlah	557,261	568,826	1.126,087	448,711	476,834	925,545	80.52%	83.83%	82.19%	350,539	559,422

(sumber: KPU Kota Palembang dikelola oleh penulis)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, data Pemungutan Suara dan Kesertaan Khilayak Dalam Penentuan Kepala dan Wakil Negara masa 2019 Tingkat Daerah Palembang, partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden meningkat sebesar 82,19% dibandingkan tahun 2014.

Tabel 1.1 pada tahun 2014 untuk pemilihan Presiden dan Wakil Presiden mencapai angka 69,01%, dan Tabel 1.2 pada tahun 2019 untuk pemilihan Presiden

dan Wakil Presiden mencapai angka 82,19%. Dengan demikian, ada peningkatan dalam partisipasi pada bidikan umum Kepala dan Wakil pada masa 2014 hingga tahun 2019.

Tabel 1.3

Rentang Usia Pengikut Instagram KPU Kota Palembang

UMUR	PERSENTASE
13-17 Tahun	1%
18-24 Tahun	22,4%
25-34 Tahun	38,7%
35-44 Tahun	24,4%
45-55 Tahun	9,2%
55-64 Tahun	2,6%
65 Tahun ke atas	1,3%

(Sumber : KPU Kota Palembang)

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa pengikut instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dengan presentase tertinggi dengan rentang usia 25-34 tahun yang dikategorikan dengan milenial.

Selayak penyelenggara, Komisi Pemilu (KPU) daerah Palembang, menggunakan akun sosial media sebagai salah satu strategi yang bisa meninggikan kesertaan bagi khilayak dalam penentuan. Komisi Pemilu (KPU) Kota Palembang memiliki, *website* resmi yaitu <https://kota-palembang.kpu.go.id>, akun media sosial *facebook* yaitu @KPU Kota Palembang, akun *twitter* yaitu @PalembangKpu, *Youtube channel* yaitu

KPU Kota Palembang dan akun *Instagram* yaitu @kpupalembang, pada penelitian ini penulis meneliti Laman Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU). Kota Palembang yang memiliki *followers* atau pengikut berjumlah 4.322 pengikut, dengan postingan sebanyak 1.806 postingan, yang memiliki tanggung jawab untuk mempromosikan kegiatan pemilu, dan memiliki strategi untuk menjadikan Instagram tempat untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat terhadap pemilihan yang akan datang. Pada penelitian ini penulis hanya mengambil data postingan Instagram Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai tanggal 31 Januari 2023 dikarenakan pada tanggal tersebut baru dimulainya tahapan pemilu.

Penelitian ini penulis lakukan pada Instansi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang yang memiliki kewajiban utama yaitu sebagai penyelenggara dalam pemilihan umum. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang mempunyai akun resmi *instagram* sebagai wadah untuk membagikan kegiatan selama tahapan pemilu dan membagikan semua tentang pemilu yang akan dilakukan pada 14 Februari 2024 mendatang. Setelah diuraikannya penjelasan diatas pada tahun 2014 pemilih mencapai angka 69,01% dan pada tahun 2019 pemilih mencapai angka 82,19% yang dapat disimpulkan bahwa pemilih meningkat dari tahun 2014 dan tahun 2019. Disebabkan dari pemilihan ke pemilihan setiap 5 (lima) tahun sekali mengalami peningkatan, penulis ingin mengidentifikasi “*Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram : Strategi KPU Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Strategi KPU Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Strategi KPU Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram

1.4 Manfaat Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan hendak dicapai, lalu pada riset ini diduga bisa mempunyai manfaat. Penyidikan ini berjudul “ Strategi KPU Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram”

Adapun yang menjadi manfaat penelitian layaknya adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Kajian bisa memberikan perspektif baru kepada Khilayak terutama pemilih isi konten Instagram KPU Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Periset

Untuk Periset dari riset ini diduga bisa menjadi sarana konsep soal pemilu terutama ketertarikan kepada isi konten KPU Kota Palembang

b. Untuk pembaca

Tujuan dari karya ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan sumber daya pembaca sambil menawarkan informasi bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *No Title No Title No Title*. July, 1–23.
- Anggraini, D., Ariesta, A. W., & Wuryanta, A. G. E. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pemilihan Umum Presiden Ri 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.14710/interaksi.11.1.1-12>
- Economics, P., Khaldoon, A., Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Fahruji, D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Kampanye Politik Menjelang Pemilu 2024: Studi Kasus tentang Akun Media Sosial Partai Politik dan Politisi. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 6(2), 118–132. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/article/view/6675%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/article/download/6675/3519>
- Gracia, M. S. (2020). The Effectiveness of Political Campaign on Instagram to Influence Vote Intention. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.37535/103001120206>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2020). *Kumpulan Teori Motivasi-Interaksi-Habit*. 12–34.
- Karim, A. M., Wibawa, A., & Arisanto, P. T. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Media Sosial (Studi Deskriptif Tingkat dan Pola Politik Partisipasi Gen-Z Kota Yogyakarta Melalui Pemanfaatan Aplikasi Instagram Tahun 2019). *Paradigma Polistaat*, 3(2), 116–131. <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v3i2.3093>
- Masyarakat, P., Pilkada, D. I., Selatan, T., Dwitama, M. I., Hakiki, F. A., Sulastri, E., & Gunanto, D. (2022). *12687-33304-1-Sm*. 3(1).

<https://doi.org/10.24853/independen.x.x.xx-xx>

- Megadini, R., & Anggapuspa, M. L. (2021). Perancangan Feed Instagram Sebagai Media Promosi Tape Ketan Surabaya. *Jurnal Barik*, 3(1), 69–81. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Mulyono, G. P., & Fatoni, R. (2019). Demokrasi Sebagai Wujud Nilai-Nilai Sila Keempat Pancasila dalam Pemilihan Umum Daerah di Indonesia. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 97–107.
- Munzir, A. A. (2019). Beragam Peran Media Sosial dalam Dunia Politik di Indonesia. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v7i2.2691>
- Nur, E. (2020). Tanggapan Generasi Z Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mendukung Keterlibatan Dalam Pemilu Legislatif 2019. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 24(2), 117–131. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v24i2.122>
- Nurcholis, A., & Putra, T. R. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden 2019: Studi Pada Mahasiswa FISIPOL UGM. *Jurnal PolGov*, 2(1), 193–222.
- Oktama Andriyendi, D., & Fitria Dewi, S. (2023). Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 101(1), 2798–6020.
- Pasangan, P. C.-, Pada, A., & Blora, P. (2021). *JIPSi*. XI(1), 1–14.
- Perangin-angin, L. L. K., & Zainal, M. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 737. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.210>
- Permadi, R. N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Utama Pemasaran Produk UMKM. *Avant Garde*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.36080/ag.v10i1.1695>

- Rachman, T. (2018). nilai-nilai demokrasi Nilai-nilai. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rambe, A. P., Zulkarnain, I., & Ridho, H. (2023). *Strategi Komisi Pemilihan Umum Labuhan Batu dalam Daerah Labuhan Batu 2020 Melalui Media Sosial The Strategy of the Labuhan Batu General Election Commission in Increasing Voter Participation in the 2020 Labuhan Batu Regional Head Election Through Social M.* 12(2), 698–711.
- Ratnamulyani;Beddy, I. A. (2018). The role of social media in the improvement of selected participation of students based on students in bogor regency. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 20(2), 154–161.
- Warganegara, A., Hertanto, Maryanah, T., & Kurniawan, R. C. (2019). Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Umum di Provinsi Lampung. In *International Journal of Humanities and Social Science* (Vol. 2, Nomor December).